

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, maka penelitian ini tergolong dalam pendekatan etnografi dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan tentang budaya. Pendekatan etnografi adalah pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis mendalam tentang kebudayaan berdasarkan observasi lapangan.⁴⁷

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu masalah didasarkan pada penyusunan suatu gambaran kompleks atau menyeluruh menurut pandangan dari para informan dan dilakukan secara alamiah.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan.

Penelitian ini termasuk dalam rumusan masalah deskriptif, yang berarti suatu rumusan masalah yang nantinya akan memandu peneliti untuk mengeksplorasi serta memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.

⁴⁷ Dewi Yuniarti Bayu, Eksplorasi “*Etnomatematika Pada Rumah Adat Langkanae di Kota Palopo*” (Palopo: 2021), h. 27

⁴⁸ Dewi Yuniarti Bayu, h. 27

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.⁴⁹

1. Menetapkan fokus penelitian
2. Menentukan setting dan subjek penelitian
3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data
4. Penyajian data

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi yaitu pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan mendapatkan deskripsi dan analisis mendalam tentang kebudayaan berdasarkan penelitian lapangan (*fieldwork*) yang intensif. Pendekatan ini memusatkan usaha untuk menemukan bagaimana masyarakat mengorganisasikan budaya mereka, dalam pikiran mereka dan kemudian menggunakan budaya tersebut dalam kehidupan, budaya tersebut ada dalam pikiran manusia.⁵⁰

Etnografi mempunyai karakteristik yaitu peneliti sebagai instrumen, penelitian ini dilakukan dilapangan, koleksi data dilakukan bersama dengan analisa data. Selain itu, penelitian etnografi berfokus pada budaya, dan akhirnya sering

⁴⁹ Bagong Suyatno dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2008): 170-173.

⁵⁰ Sugiyono, 120.

terjadi ketegangan antara peneliti sebagai peneliti dan peneliti sebagai anggota budaya.

Pada hakikatnya penelitian etnografi bertujuan untuk menguraikan suatu budaya, yakni meneliti semua aspek yang ada dalam budaya (pakaian, alat-alat, bangunan, dan bentuk lainnya) maupun yang sifatnya abstrak seperti pengalaman, kepercayaan, norma, dan sistem nilai kelompok tertentu yang diteliti.⁵¹ Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan etnografi yang digunakan untuk melihat fenomena kebudayaan yang ada di masyarakat Dayak yaitu Rumah Adat Betang Perajah Motanoi.

B. Lokasi Penelitian

Desa Penyang adalah desa yang terletak di Jalan Jendral Sudirman, Kecamatan Telawang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Sampit KM 48 Sampit-Pangkalanbun. Desa Penyang merupakan desa dengan mayoritas penduduknya bersuku Dayak. Penduduk yang bersuku Dayak tersebut mayoritas bekerja sebagai petani kebun dan bekerja di perusahaan sawit. Kecamatan Telawang memiliki luas 15.543,82 km² (BPS 2022) dengan jumlah penduduk ±417.509 jiwa (DKCS 2022) . Desa Penyang berjarak 48 KM dari pusat kota Sampit.⁵²

Dengan informasi tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di desa penyang karena mayoritas penduduk merupakan suku dayak yang

⁵¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 54.

⁵² <https://p2k.unpand.ac.id/a.php>

masih kental dengan tradisi ritual serta adat-adat suku dayak termasuk rumah betang yang merupakan budaya khas suku dayak. Selain peneliti ingin lebih mengenalkan budaya yang berada di tempat tinggal peneliti, Rumah Betang di lokasi tersebut memiliki perabotan yang lengkap juga para informan yang mendiami rumah tersebut masih rutin melakukan ritual-ritual adat dayak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu pengelola yang menangani dan menjaga kelestarian Rumah Betang Perajah Motanoi.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian yang berfokus pada aspek matematika yang terkandung dalam Rumah Adat Betang.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian Kualitatif menggunakan berbagai metode dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Informasi data diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, jurnal ilmiah, buku-buku perpustakaan daerah, foto-foto observasi, dokumen atau bahan-bahan yang bersifat visual.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

lapangan observasi. Adapun sumber data sekunder atau yang sering disebut data dokumentasi adalah hasil penelitian yang telah lalu, baik dilakukan oleh peneliti sendiri ataupun orang lain. Singkatnya sumber data sekunder merupakan jenis data tambahan yang diperoleh dengan cara tidak langsung.⁵³ Sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang dimiliki situs budaya (museum) yang ada di Kalimantan Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Metode Observasi

Usman dan Purnomo dalam Hardani menyebutkan bahwa observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis dalam gejala yang diteliti.⁵⁴ Pada umumnya teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, ataupun lokasi dan benda, serta rekaman gambar.⁵⁵

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data yang bersifat fakta, yang mana berarti pengumpulan data langsung dari sektor inilah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang hal-hal yang diteliti.

⁵³ Sugiyono, h. 9-10

⁵⁴ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmi Group, 2020), 123.

⁵⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 226.

Senada dengan Margono mengatakan bahwa metode observasi adalah suatu cara sebagai pencermatan dan pencatatan ilmiah terhadap gejala-gejala yang tampak dalam objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dibuat dari pokok-pokok yang di dalamnya terjadi peristiwa atau kegiatan, agar butir-butir tersebut dapat diperhatikan secara bersama-sama. Maka metode ini disebut observasi langsung.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke Taman Miniatur Kota Sampit dan Rumah Adat Betang Perajah Motanoi, sehingga peneliti dapat memberikan data tambahan dari hasil wawancara. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bentuk fisik dari Rumah Adat Betang Suku Dayak, dan struktur bangunan rumah adat betang suku dayak. Penelitian ini menggunakan observasi langsung dimana peneliti mengamati bentuk fisik dan struktur dari rumah adat betang suku dayak tersebut.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu peristiwa atau metode interaksi antara pewawancara dan pemasok statistik atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dengan kata lain, wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara menanyakan sekaligus tentang objek yang sedang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵⁷

⁵⁶ Lexy J. Moleong, h. 70

⁵⁷ Hardani, 135.

Di penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara sehingga catatan yang diperoleh lebih luas. Demikian pula untuk memudahkan peneliti mengelola dan menganalisis fakta dan data dalam suatu karya ilmiah yang dilakukan melalui instrumen atau catatan yang ditambahkan oleh peneliti pada penelitian yang dikaji.

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau melalui percakapan dengan maksud tertentu.⁵⁸ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui unsur matematika yang terkandung dalam aspek budaya rumah adat Betang Suku Dayak. Peneliti menggunakan pedoman yang secaa sengaja dibuat agar dapat dijadikan acuan dalam memberikan pertanyaan wawancara. Namun, secara keseluruhan tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan tambahan saat wawancara berlangsung.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian etnografi umumnya bersifat terbuka. Walaupun sebenarnya pedoman wawancara tidak diperlukan, akan tetapi dengan adanya pedoman wawancara dapat memudahkan dan membuat proses wawancara lebih terarah. Adapun alat yang digunakan untuk mempermudah menyimpan data hasil penelitian yaitu alat perekam berupa *handphone*. Hal ini disebabkan data yang akan didapatkan berupa uraian hasil wawancara antara peneliti dengan informan.

Sedangkan narasumber dalam penelitian ini meliputi Sulpius Serinus R.B., S.M selaku Ketua Umum Rumah Adat Betang Perajah Motanoi, Pingo dan

⁵⁸ Hardani, 137.

Krisnaldo sebagai perwakilan anggota yang menghuni Rumah Adat Betang Perajah Motanoi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data, dimana dengan metode ini data dikumpulkan dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah gambar-gambar dari rumah adat Betang. Jika memungkinkan untuk diperoleh, peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap setiap elemen yang ada dalam setiap rumah adat Betang. Dalam penelitian ini, diperlukan media/alat untuk memudahkan proses dokumentasi, yaitu kamera *iphone 11 Promax* dan kamera Fujifilm tipe X-A20.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh ketika pengumpulan data, yaitu data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

⁵⁹ Hardani, 149.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dan dirasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan mewawancarai lagi sampai data yang didapatkan kredibel. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Menurut Milles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian berlangsung, atau dengan kata lain, analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan sampai datanya jenuh.⁶⁰ Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada mulanya data-data yang telah diperoleh di lapangan dicatat dan direkam dalam bentuk naratif. Uraian data yang diperoleh dari lapangan secara keseluruhan asli atau bersifat apa adanya tanpa adanya komentar peneliti, semua yang dilihat dan didengar, dicatat tanpa ada perubahan sama sekali. Lalu dari catatan deskriptif tersebut, kemudian dibuat catatan refleksi yang berisi catatan berupa komentar, pendapat atau penafsiran peneliti terhadap fenomena yang ditemui di lapangan.⁶¹

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D, dan Penelitian Pendidikan)*..., h.463

⁶¹ Hardani, 439.

Reduksi diartikan sebagai proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁶² Dalam hal ini penulis membuat catatan lapangan kemudian apabila catatan lapangan telah terkumpul, maka penulis memilih bagian data mana yang akan dapat digunakan dan harus dihilangkan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang membuat data menjadi lebih terarah atau terorganisasi, sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi kebenarannya. Dalam penelitian ini, data yang akan dipilih adalah data terkait temuan etnomatematika yang terdapat dalam Rumah Adat Betang Suku Dayak, dan data lainnya yang mendukung tujuan penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Adapun yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶³ Tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan hasil observasi dan wawancara yang telah tersusun dengan baik dan rapi dalam bentuk deskriptif. Deskripsi hasil penelitian berupa uraian mengenai aspek matematika yang terdapat dalam Rumah Adat Betang Suku Dayak. Selanjutnya, hasil observasi dan wawancara dianalisis sehingga menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

⁶² Hardani, 440.

⁶³ Hardani, 442.

Langkah akhir dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung selama proses pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal yang ditemukan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian ini. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui apabila ada unsur matematika yang terkandung dalam Rumah Adat Betang Suku Dayak.

G. Teknik Keabsahan Data

Istilah validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif diganti dengan istilah validasi atau keabsahan data, karena yang diuji adalah data yang dikumpulkan bukan instrumen penelitiannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Susan Stainback dalam Sugiono yang mengatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas.⁶⁵

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu suatu cara untuk mengecek data untuk keperluan verifikasi

⁶⁴ Hardani, 446.

⁶⁵ Siswanto and Suyanto, *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan (PTK & PTS)*, 175

atau sebagai materi pembandingan untuk data tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

Pengecekan keabsahan data untuk metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada penelitian ini melalui triangulasi data. Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan triangulasi metode yang artinya upaya untuk mengecek keabsahan data menurut metode yang valid. Selain itu, verifikasi data dilakukan secara iteratif melalui beberapa metode pengumpulan data.